# GENTRA

BULETIN UNIVERSITAS PADJADJARAN

Edisi II/2022

BANGKIT BERSAMA UNPAD HYBRID UNIVERSITY

## *Lustrum XIII: Perkuat Upaya Menuju Hybrid University*

ISSN 2685-6697

# Daftar **Isi**

Daftar Isi — 1

Tim Redaksi — 2

Alamat Redaksi — 2

**LAPORAN UTAMA**

Lustrum XIII: Unpad Perkuat Upaya Menuju Hybrid University – 3

**UNIVERSITAS**

Dua Bidang Ilmu Unpad Masuk Peringkat 500 Terbaik Dunia pada QS WUR by Subject 2022 – 5

Unpad Raih Peringkat 4 Nasional Kampus Terbaik Versi THE Impact Rankings 2022 – 6

Resmi Ditetapkan, Ini Tugas Satgas PPKS Unpad – 7

Unpad Miliki Atensi Kuat dalam Menjaga Kelestarian Laut Indonesia – 8

Unpad-Biofarma Berikan Pelatihan Teknologi Pembuatan Vaksin kepada Peneliti Negara OKI – 9

**INOVASI**

Tingkatkan Wawasan Remaja Mengenai Anemia, Puspa Sari, M.Keb., Rancang Aplikasi "Wanter" – 10

Guru Besar Unpad Kembangkan Mikrokapsul Minyak Asiri untuk Tekstil – 11

FKG Unpad Kembangkan Implan Gigi Merah Putih Buatan Anak Bangsa – 12

**PRESTASI**

PSM Unpad Raih Emas pada Kompetisi Paduan Suara di Eropa – 13

Mahasiswa Agribisnis Unpad Raih 2 Penghargaan pada Kejuaraan Hoki Tingkat Asia – 14

Dosen FK Unpad Terpilih Jadi Peserta Program Kepemimpinan Ilmuwan Kelas Dunia – 15

Prof. Ahmad M. Ramli Terima Anugerah Kekayaan Intelektual dari Wapres Ma'ruf Amin – 16

**MAHASISWA**

Kisah Eri Erianto, Mahasiswa Fapet Unpad yang Sukses Beternak Ulat Jerman – 17

Mahasiswa Baru Unpad Pecahkan Rekor Dunia Kreasi 65 Mosaik dari Nyiru – 18

Rektor: Mahasiswa Baru Unpad Diharapkan Jadi "Human Capital" dan "Human Talents" – 19

Rektor Harapkan TPB dapat Membentuk Kualitas Mahasiswa Unpad – 20

Mahasiswa Unpad Pasang "Reflective Collar" ke Kucing Jalanan di Jatinangor – 21

**APA KATA AHLI**

Pakar Unpad: Setiap Perempuan Berisiko Terinfeksi Virus Penyebab Kanker Serviks – 22

Orang Tua dan Guru Berperan Penting Cegah Dampak Perundungan Anak – 23

Citayam Fashion Week dan Kolaborasi Kreativitas Berkelanjutan – 24

Pakar Unpad: Energi Surya Dukung Era Kendaraan Listrik – 25

**RAGAM**

Kekompakan dan Kebahagiaan Tergambar Kuat dari Olimpiade Lustrum XIII Unpad – 26

Unpad Berbagi Kontribusi Unpad bagi Kemanusiaan – 27

**SOSOK**

Hasil Riset Prof. Rovina Ruslami Digunakan untuk Pengobatan TB Meningitis di Beberapa Negara – 28

# Tim **Redaksi**

**Pelindung**
Rektor Universitas Padjadjaran

**Penasehat**
Para Wakil Rektor Universitas Padjadjaran

**Penanggung Jawab**
Direktur Tata Kelola, Legal dan Komunikasi

**Pemimpin Umum**
Kepala Kantor Komunikasi Publik

**Pemimpin Redaksi**
Arif Maulana

**Redaktur Pelaksana**
Artanti Hendriyana

**Redaksi**
Arif Maulana, Artanti Hendriyana, Erman Hardiman, Marlia

**Fotografer**
Ari f Maulana, Dadan Triawan

**Layout**
Krisna Eka Pratama

**Sekretariat**
Safa Annisaa, Derisa Ambar P, Lilis Lisnawati, Atep Rustandi, Purnomo Sidik

# Alamat **Redaksi**

**Kantor Komunikasi Publik**

Direktorat Tata Kelola, Legal, dan Komunikasi
Universitas Padjadjaran

Gedung Rektorat Unpad
Kampus Jatinangor
Jln. Ir. Soekarno km. 21 Jatinangor, Kab. Sumedang 45363
Jawa Barat

# Lustrum XIII: Unpad Perkuat Upaya Menuju Hybrid University

Universitas Padjadjaran tepat berusia 65 tahun pada 11 September 2022. Pada Peringatan Dies Natalis ke-65 atau Lustrum XIII, Unpad mengangkat tema "Bangkit Bersama Unpad Hybrid University".

Dalam pidato Upacara Peringatan Lustrum XIII yang digelar di Grha Sanusi Hardjadinata Kampus Iwa Koesoemasoemantri, Bandung, Rektor Unpad Prof. Rina Indiastuti mengatakan bahwa ini merupakan momen Unpad melakukan perubahan transformasional untuk menciptakan masa depan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan.

"Lustrum-XIII dan Dies Natalis Ke-65 Unpad tahun 2022, diharapkan dapat memberikan penguatan di dalam mendorong pelaksanaan Hybrid University sebagai salah satu percepatan pencapaian visi Universitas Padjadjaran sebagai universitas bereputasi dunia dan berdampak pada masyarakat," kata Rektor.

Rektor menilai, pandemi telah menjadi tantangan bagi Unpad untuk memberikan dampak yang lebih baik lagi bagi masyarakat.

"Tekad kita menjadi lebih kompeten, adaptif, kolaboratif, inovatif, terhubung dan berdampak telah mengubah pola pikir dan cara kerja kita untuk bisa mendukung pemulihan sosial dan ekonomi bangsa serta transformasi pendidikan tinggi," kata Rektor.

Rektor mengatakan bahwa meski terdera pandemi Covid-19, karya akademik yang dihasilkan sivitas akademika Universitas Padjadjaran tidak pernah surut.

"Kita akan terus mengembangkan berbagai karya akademik berkualitas yang mampu dimanfaatkan masyarakat dan industri. Melalui interaksi dan kolaborasi yang erat antar perguruan tinggi dan dengan dunia nyata, maka Unpad akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa serta turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa Indonesia," kata Rektor.

Saat ini, Unpad pun terus bertransformasi melakukan berbagai aktivitasnya dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi. Di antaranya, mahasiswa dan dosen disiapkan untuk menggunakan teknologi informasi komunikasi dalam mengefektifkan hasil pembelajaran.

Lebih lanjut Rektor mengatakan bahwa sebagai PTN Berbadan Hukum yang dibekali otonomi akademik dan nonakademik, Unpad di era digital ini akan bertransformasi dari perannya sebagai kurator ilmu pengetahuan menjadi pusat *knowledge economy*.

Unpad akan menghasilkan *human capital* dan *talent* serta hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan untuk kreasi nilai tambah yang mensejahterakan Unpad dan masyarakat. Unpad harus bergerak melampaui pengelolaan tradisional yang tadinya mempersiapkan lulusan di tahap pra-karir berubah menjadi menyiapkan pendidikan sepanjang hayat dengan kurikulum sepanjang karir mereka, bekerjasama dengan dunia kerja dan industri.

"Hilirisasi dan komersialisasi hasil riset dan inovasi menjadi ukuran bahwa industri membutuhkan Unpad. Saatnya kita mencanangkan sebagai hybrid university berkelas dunia dengan berprinsip sebagai knowledge enterprise, yang merespons permintaan pasar dan kebutuhan pembangunan yang berkelanjutan didukung oleh perluasan jejaring dan kolaborasi di tingkat lokal, nasional dan internasional," kata Rektor.

**Berikan Penghargaan**

Pada Puncak Peringatan Lustrum XIII Universitas Padjadjaran yang digelar di Grha Sanusi Hardjadinata Kampus Iwa Koesoemasoemantri, Bandung, 11 September 2022, Rektor menyerahkan sejumlah penghargaan kepada sivitas akademika yang berkontribusi aktif dalam pengembangan Unpad.

Pada tahun ini, Anugrah Padjadjaran Utama diberikan kepada Guru Besar Fakultas Kedokteran Unpad Prof. dr. Rovina Ruslami, Sp.PD., Ph.D. Anugrah Padjadjaran Utama ialah penghargaan tertinggi yang diberikan kepada pendidik Unpad atau tokoh masyarakat atas pengabdian dan jasanya yang luar biasa dalam pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan budaya bagi nusa bangsa dan kejayaan Unpad.

Selain itu, diberikan juga penghargaan Satya Karya Bhakti Maha Guru yaitu penghargaan yang diberikan kepada Guru Besar yang telah mengabdi sebagai dosen tetap di Universitas Padjadjaran selama tidak kurang dari 40 tahun dengan kriteria yang telah ditentukan. Penghargaan ini diberikan kepada Prof. Dr. Johan Iskandar, M.Sc., Prof. Dr. R. Ukun M.S. Soedjana Atmadja, MS., Prof. Dr. Toto Subroto, MS. Prof. Dr. dr. Johanes Cornelius M., Sp.OG., Prof. Dr. drg. Harmas Yazid Yusuf, Sp.BM., dan Prof. Dr. Drs. H. Sudrajat, M.Sc.

Rektor juga memberikan penghargaan Satya Karya Adisiswa Padjadjaran yaitu penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa yang telah memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi perkembangan dan kejayaan Universitas Padjadjaran. Penghargaan ini diberikan kepada Rania Alifa Desenaldo.

Penghargaan lain yang disampaikan bagi dosen dengan publikasi terbaik. Penghargaan yang diberikan adalah sebagai berikut:

Publikasi Terbaik kesatu dalam Bidang Sains dan Teknologi Auliya Abdurrohim Suwantika, S.Si., Apt., Ph.D. dari Fakultas Farmasi;

Publikasi Terbaik kedua dalam Bidang Sains dan Teknologi Dr. Sriwidodo, S.Si., Apt., M.Si. dari Fakultas Farmasi; Publikasi Terbaik kesatu dalam Bidang Sosiohumaniora Prof. Dr. Maman Setiawan, SE., M.T.

Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Publikasi Terbaik kedua dalam Bidang Sosiohumaniora Dr. Adiatma Yudistira Manogar Siregar, SE., ME.conSt., dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis;

Penghargaan bagi jurnal Unpad yang terindeks Scopus diberikan kepada Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum dengan ketua Dewan Editor Dr. Irawati Handayani, SH., LLM.

Unpad juga memberikan Anugerah Pradja Brata 2022. Anugerah ini merupakan penghargaan yang diberikan atas kontribusi fakultas dalam menunjang rekognisi internasional Unpad. Dilihat dari parameter pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni, sumber daya alam, riset dan inovasi, kemitraan dan pendapatan, dan webometrics fakultas.

Pada tahun ini, Fakultas Farmasi menjadi juara umum Anugerah Pradja Brata 2022. Pemberian Anugerah dilakukan langsung Rektor Unpad Prof. Rina Indiastuti kepada Dekan Fakultas Farmasi Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.Si., Apt.*

# Dua Bidang Ilmu Unpad Masuk Peringkat 500 Terbaik Dunia pada QS WUR by Subject 2022

Pada tahun ini, Universitas Padjadjaran memperoleh capaian positif pada pemeringkatan QS World University Rankings by Subject 2022. Ada tiga bidang ilmu Unpad yang berhasil masuk ke dalam pemeringkatan tersebut.

Tiga bidang ilmu yang masuk pemeringkatan QS WUR by Subject 2022 adalah economics & econometrics pada peringkat 450-500, social sciences & management pada peringkat 450-500, serta bidang ilmu medicine pada peringkat 600-650.

Hasil ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana hanya bidang ilmu medicine yang masuk pemeringkatan. Selain penambahan bidang ilmu yang masuk pemeringkatan, pada tahun ini jumlah bidang ilmu yang masuk daftar yang dinilai (listed) oleh QS WUR by Subject 2022 sebanyak 34 bidang ilmu. Jumlah tersebut juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu yang berjumlah 23 bidang ilmu.

"Masuknya dua subyek baru itu menunjukkan penguatan bidang keilmuan di Unpad untuk terekognisi internasional semakin melebar," kata Rektor Unpad Prof. Rina Indiastuti.

Rektor mengatakan, hasil pemeringkatan ini merefleksikan kualitas riset dan publikasi yang dilakukan Unpad semakin meningkat. Kualitas yang meningkat otomatis membuat indeks sitasi juga naik. Tidak hanya kualitas riset yang makin baik, rekognisi atas kinerja tridarma Unpad juga semakin meningkat.

Para dosen tidak hanya didorong menghasilkan publikasi internasional

melalui risetnya, tetapi juga didorong untuk memperluas jejaring kerja sama dengan peneliti lain, baik dalam maupun luar negeri. Banyak jejaring kerja sama yang dilakukan membuat rekognisi Unpad di mata sejawat (peers) semakin menguat.

Hal senada juga dilakukan di aspek lulusan. Penyiapan lulusan yang berkualitas akan mudah diserap dan diakui reputasinya oleh dunia kerja. Rektor menjelaskan, pengakuan atas kualitas Unpad berperan penting dalam penilaian pemeringkatan QS. Metode penilaian QS sendiri meliputi gabungan antara penilaian berbasis data dengan penilaian berbasis rekognisi dari pengguna dan mitra kerja.

Karena itu, dosen didorong untuk melakukan penelitian yang tidak sekadar dilakukan secara internal. Jejaring kerja sama dengan peneliti dalam dan luar negeri perlu dilakukan. Selain mendapat rekognisi, hal ini juga mendorong adanya riset yang berkelanjutan.

"Kalau kita penelitiannya saja, H-index-nya tinggi tetapi tidak bergaul dan berjejaring nanti penilaiannya tidak akan baik. Dosen tidak cukup bekerja di dalam, harus bergaul sehingga bisa diakui orang lain," kata Rektor.

Lebih lanjut Rektor mengatakan, penambahan bidang ilmu yang masuk penilaian QS WUR by Subject 2022 menunjukkan adanya penguatan dari pergerakan bidang ilmu di Unpad. "Kita berharap tidak hanya penelitian, lulusan juga harus terekognisi. Fungsi tridarma didorong kualitasnya. Partisipasi dosen dan mahasiswa semakin banyak berjejaring untuk bisa direkognisi di dunia internasional," jelasnya.*

# Unpad Raih Peringkat 4 Nasional Kampus Terbaik Versi THE Impact Rankings 2022

Universitas Padjadjaran meraih peningkatan signifikan pada pemeringkatan Times Higher Education atau THE Impact Rankings 2022. Pada pemeringkatan tersebut, Unpad berada pada peringkat 101-200 dunia dan menduduki peringkat ke-4 secara nasional.

Pemeringkatan THE Impact Rankings merupakan penilaian aktivitas tridarma perguruan tinggi terhadap 17 indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pemeringkatan ini juga menilai bagaimana pengaruh yang dihasilkan perguruan tinggi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Tahun ini, Unpad berhasil mengembalikan posisi pencapaian pada 2020, yaitu peringkat 101-200 dunia dan peringkat ke-4 nasional, setelah mengalami penurunan peringkat pada 2021. Ada empat indikator SDGs yang dinilai baik oleh THE, yaitu: Life Below Water (SDGs 14) dengan skor 84,1; Life on Land (SDGs 15) dengan skor 81,9; Sustainable Cities and Communities (SDGs 11) dengan skor 69.2-78,6; serta Partnership for the Goals (SDGs 17) dengan skor 83,1-90,6.

Rektor Unpad Prof. Rina Indiastuti mengatakan, peningkatan peringkat Unpad pada THE Impact Rankings merupakan upaya luar biasa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Unpad memiliki kekuatan melakukan aktivitas tridarma sebagai upaya pencapaian SDGs.

Beberapa aspek yang sudah dilakukan Unpad di antaranya memperkuat riset tentang SDGs hingga penguatan SDGs Center sebagai pusat unggulan yang berfokus pada studi kebijakan dengan orientasi pada tujuan global SDGs.

“Selain itu, mahasiswa tanpa disadari telah banyak melakukan kegiatan yang mendukung pilar SDGs,” kata Rektor.

Rektor melanjutkan, berdasarkan hasil penialaian indikator di THE, kemitraan menjadi aspek penting dalam mewujudkan pencapaian SDGs. Kolaborasi yang baik dengan mitra daerah, nasional, hingga internasional sangat berpengaruh dalam penilaian di THE Impact Rankings.

Di sisi lain, kemitraan yang dilakukan juga dapat menghasilkan beragam rekomendasi kebijakan di bidang pencapaian SDGs. Seluruh upaya yang dilakukan, mulai dari riset, inovasi, dan kemitraan akan mendorong Unpad semakin bermanfaat dan mendunia. Karena itu, Rektor menilai perguruan tinggi berperan penting dalam pencapaian SDGs. Kepedulian perguruan tinggi dalam menangani permasalahan sosial melalui pemikiran dan inovasi riset sangat diperlukan.*

# Resmi Ditetapkan, Ini Tugas Satgas PPKS Unpad

Universitas Padjadjaran menetapkan Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) Unpad Periode 2022-2024 tanggal 29 Agustus 2022. Sebanyak 9 orang dari kalangan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa ditetapkan menjadi Satgas PPKS Unpad.

Sembilan nama tersbeut ditetapkan sebagai Satgas PPKS Unpad berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 3881/UN6.RKT/Kep/HK/2022 tertanggal 29 Agustus 2022. Pada Surat Keputusan Rektor tersebut, dijelaskan beberapa tugas dari Satgas PPKS Unpad yang meliputi:

1. Membantu pimpinan perguruan tinggi menyusun pedoman pencegahan dan penanganan kekerasan seksual (PPKS) di perguruan tinggi;
2. Melakukan survei kekerasan seksual paling sedikit satu kali dalam enam bulan pada perguruan tinggi;
3. Menyampaikan hasil survei tersebut kepada pimpinan perguruan tinggi; Menyosialisasikan pendidikan kesetaraan gender, kesetaraan disabilitas, pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi, serta pencegahan dan penanganan kekerasan seksual bagi warga kampus;
4. Menindaklanjuti kekerasan seksual berdasarkan laporan;
5. Melakukan koordinasi dengan unit yang menangani layanan disabilitas, apabila laporan menyangkut korban, saksi, pelapor, dan/atau terlapor dengan disabilitas;
6. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam pemberian perlindungan kepada korban dan saksi;
7. Memantau pelaksanaan rekomendasi dari Satuan Tugas oleh pimpinan perguruan tinggi;
8. Menyampaikan laporan kegiatan PPKS kepada pimpinan perguruan tinggi paling sedikit satu kali dalam enam bulan.

Ketua Satgas PPKS Unpad Antik Bintari, M.T., mengatakan, secara garis besar tugas Satgas PPKS Unpad adalah sesuai dengan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi, yaitu melakukan pencegahan dan penanganan/merespons kasus.

Untuk jangka pendek, tim Satgas akan segera menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait alur pengaduan, alur koordinasi, hingga melakukan kerja sama dengan mitra strategis, baik dalam maupun luar kampus.

"Untuk dalam kampus, kita akan kaitkan dengan Biro Bantuan Hukum, layanan psikologi, Pusat Riset Gender dan Anak, serta dengan BEM di level fakultas maupun universitas. Sementara mitra luar kampus terkait dengan beberapa NGO dan instansi pemerintah yang memiliki unit pelaksana teknis dinas dalam melakukan penanganan," paparnya.

Adapun struktur Satgas PPKS Unpad adalah sebagai berikut:

Ketua : Antik Bintari, S.I.P., M.T.

Sekretaris : Jovanna Tan

Anggota :
Dr. Ari J. Adipurwawidjana, drs., M.A.
Dr. Lies Sulistiani, S.H., M.Hum.,
Eka Komalasari A., S.T., S.E., MM., Ak.,
Fikri Triandhika
Gita Mega Andriani Pasaribu
Siska Bradinda Putri Sudirman
Yahya Achmad Hamim.*

# Unpad Miliki Atensi Kuat dalam Menjaga Kelestarian Laut Indonesia

Rektor Universitas Padjadjaran Prof. Rina Indiastuti mengatakan, potensi laut Indonesia sangat luar biasa. Karena itu, melalui momentum Lustrum XIII, Unpad secara khusus memiliki atensi kuat terhadap keberlanjutan laut Indonesia.

"Kami konsisten bagaimana laut tetap bisa menjadi sumber kehidupan sekaligus terjaga lingkungannya, sehingga sampai kapan pun laut tetap menjadi sumber kehidupan," ungkap Rektor saat menjadi narasumber dalam talkshow Selamat Pagi Indonesia "Laut Kita Hidup Kita" di Metro TV, 31 Agustus 2022.

Rektor menjelaskan, atensi Unpad dalam menjaga laut merupakan bentuk dukungan terhadap apa yang sudah dilakukan Prof. Mochtar Kusumaatmadja. Atas kerja keras Prof. Mochtar selama 30 tahun, kawasan perairan Indonesia berhasil diakui secara dunia.

Selain itu, bersama pendahulu Unpad lainnya, Prof. Mochtar telah menetapkan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unpad "Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional". Menurut Rektor, melalui PIP ini, sivitas akademika Unpad telah digiring untuk selalu memperhatikan lingkungan.

Lebih lanjut Rektor mengatakan, atensi terhadap laut diwujudkan melalui pengembangan riset dan inovasi yang mengarah pada pemanfaatan potensi dan keberlanjutan laut. Beberapa di antaranya, pengembangan riset marine bio-remediasi dengan memanfaatkan tumbuhan rumput laut.

Melalui riset ini, rumput laut dikembangkan sebagai sarana untuk membersihkan laut. "Dengan membersihkan laut, laut kita menjadi bersih sekaligus punya laut yang produktif dan keanekaragaman hayatinya terpelihara," terangnya.

Tidak hanya itu, riset para peneliti Unpad juga berhasil memetakan potensi dari laut. Hasil riset menunjukkan, sektor perikanan dan akuakultur di perairan Zona Ekonomi Eksklusif memiliki potensi ekonomi senilai 27 Miliar US Dolar dan mamu menyediakan lapangan kerja minimal 7 juta orang. "Jadi, mari kita jaga sustainability-nya," tambahnya.

Beberapa riset lain yang dilakukan seperti pengembangan budidaya komoditas potensial, hingga pengembangan biota laut menjadi produk non pangan yang bernilai. Ke depan, lanjut Rektor, sinergi dengan industri harus dilakukan untuk menjadikan inovasi yang telah dihasilkan menjadi produk komersial yang mampu memberikan kemaslahatan.*

# Unpad-Biofarma Berikan Pelatihan Teknologi Pembuatan Vaksin kepada Peneliti Negara OKI

Laboratorium Sentral Universitas Padjadjaran secara resmi menjadi laboratorium jejaring PT. Biofarma pada program Organization of Islamic Cooperation (OIC) Center of Excellence on Vaccine and Biotechnology. Melalui program ini, empat peneliti dari negara anggota OKI akan mempelajari teknologi vaksin, salah satunya di Lab Sentral Unpad.

Rektor Unpad Prof. Rina Indiastuti mengatakan, Lab Sentral Unpad telah ditunjuk Kementerian Kesehatan RI sebagai jejaring untuk program "COMSTECH OIC Fellowship Program" oleh OKI. Pada program tersebut OKI melalui lembaga COMSTECH memberikan beasiswa kepada para peneliti negara anggota untuk belajar mengenai teknologi pembuatan vaksin di Indonesia.

"Empat partisipan dari negara Mesir dan Pakistan akan mengikuti pelatihan dan riset tentang vaksin dan bioteknologi," kata Rektor dalam acara simbolis peresmian Lab Sentral Unpad sebagai laboratorium jejaring OIC Center of Excellence on Vaccine and Biotechnology di gedung Lab Sentral Unpad, Jatinangor, 19 September 2022.

Rektor menjelaskan, salah satu keunggulan di Lab Sentral Unpad adalah terdapatnya beragam disiplin ilmu. Peserta nantinya tidak hanya belajar mengenai teknologi dari satu bidang ilmu, melainkan mendapat banyak pengetahuan multidisiplin.

Selain itu, riset yang dilakukan di Lab Sentral Unpad bersifat komprehensif. Artinya, riset yang dikembangkan dimulai dari riset dasar hingga aktivitas riset yang mengarah ke hilirisasi dan kolaborasi dengan industri.

Karena itu, Lab Sentral Unpad dapat menjadi fasilitas pengembangan iptek khususnya di bidang kesehatan. "Insyaallah laboratorium ini bisa melakukan banyak hal dalam menyelesaikan problem di masyarakat," kata Rektor.

Lebih lanjut Rektor mengatakan, dalam pengembangan vaksin di Indonesia, PT. Biofarma telah lama menjalin kerja sama dengan Unpad. Unpad, melalui kelengkapan fasilitas laboratorium yang dimiliki, telah banyak menghasilkan prototipe penelitian yang kemudian dikerjasamakan dengan Biofarma.

Kerja sama juga dilakukan dalam hal pengujian klinis dari suatu vaksin yang akan digunakan di Indonesia. Hal ini menjadikan Unpad menjadi pelopor dari pengujian klinis vaksin yang beredar di Indonesia. Karena itu, melalui program ini, Rektor berharap Unpad bisa berkontribusi dalam penguatan kapasitas para peneliti dari negara anggota OKI tersebut.

Direktur Operasional Biofarma Rahman Roestan mengatakan, keberadaan laboratorium jejaring ini sangat berarti untuk memperkuat kerja sama riset dan pengembangan agar vaksin dan produk bioteknologi yang dibutuhkan oleh negara OKI bisa disiapkan dengan baik. "Ini bisa kita jadikan sebagai kontribusi Indonesia untuk dunia," kata Rahman.

Alumnus Unpad tersebut mengatakan, Indonesia memiliki teknologi riset dan pengembangan vaksin yang dapat dikolaborasikan dengan negara anggota OKI lainnya. "Dari 57 negara anggota OKI, ada 10 negara yang punya pabrik vaksin. Dari 10 tersebut, yang sudah diakui WHO untuk program vaksinasi dasar adalah Senegal dan Indonesia. Akan tetapi, Senegal hanya punya satu vaksin, Indonesia punya 14 vaksin yang sudah diakui dunia," pungkasnya.*

# Tingkatkan Wawasan Remaja Mengenai Anemia, Puspa Sari, M.Keb., Rancang Aplikasi "Wanter"

Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Padjadjaran Puspa Sari, S.ST., M.Keb mengatakan bahwa remaja putri perlu memiliki kesadaran mengenai risiko anemia. Dengan mencegah dan menangani anemia sejak remaja, diharapkan berbagai permasalahan akibat anemia saat kehamilan dan persalinan kelak dapat dihindari.

Untuk itu, Puspa menggagas adanya aplikasi di ponsel pintar untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai anemia. Aplikasi tersebut bernama "Wanoja Anti Anemia Pinter tur Cageur" (Wanter). Dalam bahasa Sunda, Wanoja Anti Anemia Pinter tur Cageur berarti perempuan anti anemia yang pintar dan sehat. Selain itu, Wanter juga berarti "berani".

Sebelumnya pada tahun 2021, Puspa dan tim melakukan wawancara ke sejumlah remaja putri di 16 sekolah di Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung. Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pengetahuan, sikap, dan gaya hidup mereka masih kurang optimal untuk mencegah anemia. Wanter pun kemudian diciptakan sebagai bagian dari intervensi.

Aplikasi tersebut berisi berbagai materi edukasi pencegahan anemia dalam bentuk video animasi, seperti penyebab, akibat, tanda gejala, dan cara pencegahannya. Selain itu juga terdapat materi mengenai gizi seimbang dan aktivitas fisik. Dalam aplikasi tersebut juga terdapat fasilitas menghitung umur, indeks massa tubuh (IMT), kebutuhan kalori, dan perkiraan jadwal menstruasi yang akan datang.

Aplikasi Wanter juga menyediakan layanan konsultasi mengenai anemia. Aplikasi Wanter ini sudah dicoba diterapkan kepada sejumlah remaja putri di 16 sekolah, baik SMA, SMK maupun MA di Kecamatan Soreang pada awal 2022. Setelah tiga bulan, diketahui terdapat peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka terhadap pencegahan anemia.

"Sebelum intervensi kita lihat dulu melalui pre-test bagaimana asupan makan mereka, pengetahuan, sikap tentang anemia, juga praktik dalam pencegahan anemia. Setelah itu kita intervensi selama tiga bulan, kita melakukan post-test. Alhamdulillah, setelah diintervensi menggunakan Wanter ternyata pengetahuan dan sikapnya meningkat, termasuk asupan makanannya," ungkap Puspa.

Pada Aplikasi Wanter pun terdapat fasilitas untuk mengetahui menu harian yang dimakan apakah porsinya sudah cukup atau belum. "Jadi remaja memasukkan berapa porsi yang dia makan dalam satu hari, nanti keluar hasilnya apakah kurang atau cukup,"ungkap Puspa.

Di beberapa daerah, Puspa masih menemui sejumlah remaja yang mengalami anemia. Menurut Puspa, hal tersebut terjadi karena masih kurangnya asupan nutrisi terutama zat besi, vitamin C, dan protein.

"Pola makannya kurang sehat. Saya lihat di sekolah jajanannya kurang sehat, untuk itu peran orang tua juga dibutuhkan. Banyak orang tua yang tidak menyediakan sarapan dan makanan untuk anak, sehingga anak jajan di luar," kata Puspa.

Selain itu, Puspa menjelaskan bahwa anemia juga dapat terjadi pada mereka yang sudah cukup makanan bergizi tetapi tidak dapat terserap karena beberapa hal, misalnya karena penyakit infeksi, kelainan genetik, cacingan, juga menstruasi yang tidak normal. Dalam aplikasi Wanter, Puspa pun berusaha meningkatkan kesadaran untuk dapat segera memeriksakan diri ke fasilitas atau tenaga kesehatan apabila memiliki tanda dan gejala anemia seperti yang disebutkan di materi edukasi tersebut.

Selain peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku, aplikasi ini juga memiliki sejumlah komentar positif dari pengguna. Puspa mengungkapkan, sejumlah komentar yang datang seperti aplikasi ini menarik karena ada edukasi berupa video animasi, bisa dipakai kapan pun di mana pun, dan banyaknya informasi penting yang didapatkan pengguna mengenai anemia.

Sebelum diluncurkan dan digunakan pada objek penelitian, aplikasi ini telah melalui uji pakar dan uji pengguna, serta penyempurnaan berdasarkan masukan-masukan dari hasil uji tersebut. Saat ini, pengguna aplikasi telah menyebar ke sejumlah daerah.

Puspa pun berharap ke depannya aplikasi ini dapat terus dikembangkan. Saat ini, aplikasi tersebut sudah memperoleh hak cipta. Melalui aplikasi tersebut, Puspa berharap remaja putri di Indonesia, khususnya Kabupaten Bandung bebas dari anemia. Hal ini untuk persiapan mereka dalam menghadapi pernikahan dan kehamilan.*

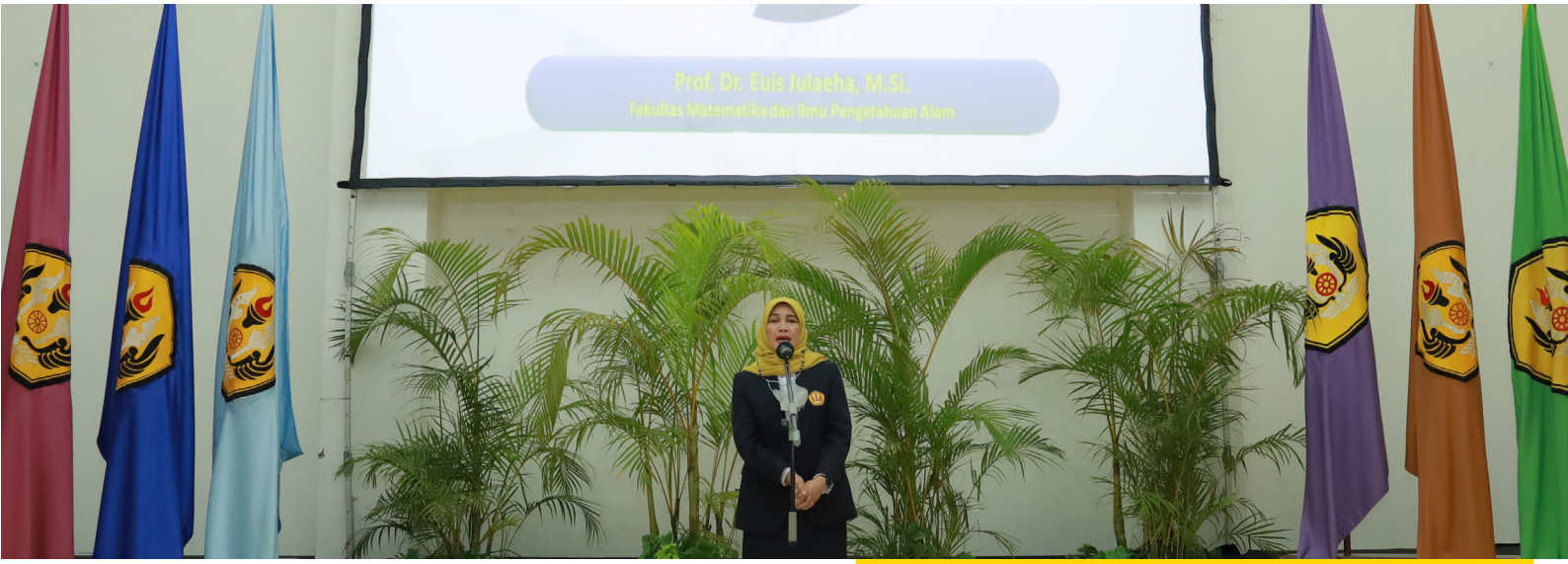


# Guru Besar Unpad Kembangkan Mikrokapsul Minyak Asiri untuk Tekstil

Produksi jeruk di dunia diperkirakan berkisar hingga 53,84 juta ton/tahun. Produksi yang besar ini kemudian menyumbangkan limbah kulit jeruk hingga 2,8 juta ton/tahun. Limbah yang tidak ditangani dengan baik sangat berpotensi mencemari lingkungan.

Menurut Guru Besar Departemen Kimia Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Euis Julaeha, dra., M.Si., limbah buah jeruk, seperti kulit dan biji, memiliki kandungan kimia yang bermanfaat. Salah satu kandungan dalam kulit jeruk adalah minyak asiri. Minyak asiri dari kulit jeruk merupakan metabolit sekunder yang terdiri atas mono, seskui terpene, dan terpene teroksigenasi.

"Telah banyak dilaporkan bahwa minyak asiri ini mempunyai aktivitas biologi sebagai antimikroba, antinyamuk, antioksidan, aromaterapi, insektisida, antikanker, dan antiinflamasi," tutur Prof. Euis saat menjadi pembicara pada diskusi Satu Jam Berbincang Ilmu "Aplikasi Zat Bioaktif Genus Citrus Terenkapsulasi untuk Bidang Kosmetikotekstil" yang digelar Dewan Profesor Unpad secara virtual, 20 Agustus 2022.

Selain dari kulit, minyak asiri juga bisa diperoleh dari biji jeruk. Biji jeruk juga dapat menghasilkan minyak non-asiri yang merupakan metabolit sekunder dan memiliki aktivitas biologi sebagai insektisida, antioksidan, dan antimikroba. Beberapa komponen dari jeruk lainnya yang bisa menghasilkan minyak asiri adalah kulit kayu, akar, daun, dan bunga.

Lebih lanjut Prof. Euis menjelaskan, minyak asiri pada jeruk dapat diperoleh dengan menggunakan berbagai metode, baik berupa metode konvensional serta metode nonkonvensional. Pada metode konvensional, yang paling banyak digunakan adalah melalui hidrodistilasi menggunakan air.

"Hidrodistilasi menggunakan air ada tiga metode, yaitu dengan menggunakan air secara langsung, menggunakan air dan uap, serta uap langsung," jelasnya.

Prof. Euis sendiri telah banyak melakukan penelitian mengenai aktivitas minyak asiri. Salah satu penelitiannya adalah pengembangan metode mikroenkapsulasi untuk minyak asiri.

Diakui Prof. Euis, minyak asiri telah terbukti memiliki berbagai aktivitas, tetapi dalam aplikasinya minyak asiri memiliki berbagai kelemahan. Kelemahan dari minyak asiri di antaranya mudah menguap, terdegradasi, dan teroksidasi.

"Kami memikirkan bagaimana caranya agar kami tetap memanfaatkan potensi aktivitas dari minyak asiri sehingga bisa diaplikasikan," kata Prof. Euis.

Bekerja sama dengan Balai Besar Tekstil, Prof. Euis dan tim melakukan pembuatan mikrokapsul. Melalui kerja sama ini, Prof. Euis mengembangkan mikrokapsul minyak asiri yang bisa diaplikasikan untuk keperluan tekstil.

Dari penelitian tersebut, Prof. Euis berhasil mengembangkan kain berisi mikrokapsul yang memiliki aktivitas antinyamuk. Selain itu, aplikasi mikrokapsul juga bisa digunakan untuk kosmetikotekstil.

"Tekstil yang sudah kami sisipi dengan mikrokapsul memiliki fungsi lain tidak hanya sebagai pakaian, tetapi juga antibakteri ataupun fungsi-fungsi lainnya," kata Prof. Euis.*

# FKG Unpad Kembangkan Implan Gigi Merah Putih Buatan Anak Bangsa

Tim peneliti Periodonsia Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Padjadjaran yang diketuai Dr. drg. Ira Komara, Sp. Perio (K) melakukan penelitian untuk pembuatan implan gigi merah putih atau implan gigi buatan Indonesia.

Penelitian yang dilakukan dari hibah Riset Inovatif Produktif (Rispro) Invitasi LPDP tahun 2019 ini sudah menghasilkan prototipe untuk kemudian dilakukan evaluasi. Saat ini penelitian sedang dilakukan dengan mengimplementasikan prototipe implant pada hewan coba.

“Ada lebih kurang 40 yang sudah kami implementasikan implan prototypenya,” ungkap Ira saat membawakan Orasi Ilmiah dalam rangka Tasyakuran Dies Natalis ke-63 FKG Unpad dan Lustrum XIII Unpad yang digelar secara hybrid, 1 September 2022.

Penelitian ini sendiri dilakukan atas keinginan tersedianya implan gigi anak bangsa yang murah dan dapat dimanfatakan oleh banyak orang. Saat ini belum ada impan gigi asli buatan Indonesia. Implan gigi yang ada saat ini pun terbilang mahal.

Ira menjelaskan bahwa implan gigi merupakan salah satu perawatan kedokteran gigi terhadap gigi yang hilang untuk mengembalikan fungsi dan estetikanya. “Penggunaan implan dianggap lebih nyaman dan stabil dibandingkan protesa lainnya,” ujar Ira.

Ira berharap, penelitian ini dapat berjalan lancar. Ia juga berharap dalam waktu dekat penelitian ini dapat dipatenkan dan dikomersialisasi.Saat ini, penelitian telah berkolaborasi dengan sejumlah mitra.

“Semoga penelitian implant ini bisa berlangsung dengan mulus, dan dapat menghasilkan suatu produk hilirisasi yang bisa bermanfaat untuk masyarakat Indonesia secara luas,” harapnya.*

# PSM Unpad Raih Emas pada Kompetisi Paduan Suara di Eropa

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara Mahasiswa Universitas Padjadjaran berhasil mengharumkan nama Indonesia pada ajang The 11th International "Antonio Vivaldi" Choir Competition & Festival di Municipal Hall "Vazrazdane" Grabovo, Bulgaria, 25 Juni 2022.

Pada kompetisi tersebut, PSM Unpad berhasil meraih medali emas pada kategori Mixed Choir dengan perolehan nilai sebesar 98. Poin tersebut berhasil diperoleh melalui penampilan lagu yang bervariasi dan apik.

Beberapa lagu yang dibawakan di antaranya, "Die mit Tränen Säen werden" (Heinrich Schutz), "Readymade Alice" (Perttu Haapenen), dan "Gayatri" (Bagus S. Utomo). "Keanekaragaman dan pemilihan lagu yang ditampilkan mencerminkan kemampuan khas Paduan Suara Unpad yang sangat ekspresif," ungkap Pelatih Utama PSM Unpad Arvin Zeinullah.

Sebelum tampil pada kompetisi tersebut, PSM Unpad telah melaksanakan misi kebudayaan yang biasa digelar setiap tahunnya, yaitu Konser Budaya dalam The 11th International "Antonio Vivaldi" Choir Festival di Gabrovo, Bulgaria.

Selain itu, sebelum melaksanakan rangkaian kegiatan di Bulgaria, PSM Unpad turut mengikuti kompetisi "European Grand Prix (EGP) for Choral di Tours", Perancis, Minggu (19/6/2022). Kompetisi "EGP for Choral Singing" merupakan kompetisi paduan suara dunia tingkat tertinggi dan paling bergengsi yang mempertemukan para juara umum dari enam kompetisi di Arezzo-Italia, DebrecenHungaria, Tours-Prancis, Maribor-Slovenia, Tolosa-Spanyol, dan Varna-Bulgaria yang tergabung dalam asosiasi EGP for Choral Singing.*

# Mahasiswa Agribisnis Unpad Raih 2 Penghargaan pada Kejuaraan Hoki Tingkat Asia

Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran yang juga anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Unit Hoki Unpad Alam Fajar Kusuma berhasil meraih penghargaan pada kejuaraan hoki internasional "Men's Asian Games Qualifier Bangkok 2022" 5 – 15 Mei 2022 lalu.

Pada kejuaraan tersebut, Alam berhasil meraih dua penghargaan. yaitu "Player of the match" dan "Best Goalkeeper of The Tournament". Alam yang tergabung dalam Timnas Indonesia juga berhasil mendapatkan medali perunggu.

Saat diwawancarai Kanal Media Unpad Alam mengatakan, penghargaan "Player of the match" merupakan penghargaan yang diberikan setelah selesai dalam satu pertandingan, di mana pemain tersebut berperan vital atau mempunyai penampilan yang sangat maksimal bagi tim.

"Penghargaan player of the match didapatkan pada saat laga semifinal melawan Oman," tutur Alam.

Lebih lanjut mahasiswa Program Studi Agribisnis tersebut menjelaskan, Oman merupakan lawan sengit bagi Indonesia. Banyak serangan dan peluang emas oman yang berhasil digagalkan oleh tim Indonesia. Kerja keras Timnas pun terbayar sudah. Oman takluk dengan skor 2-0. Pertandingan ini membuat Alam terpilih sebagai player of the match pada pertandingan tersebut.

Sementara penghargaan "Best Goalkeeper of The Tournament" menjadi sebuah penghargaan untuk penjaga gawang terbaik dalam turnamen tersebut. "Untuk penghargaan best goalkeeper of the tournament bisa didapatkan karena dalam semua pertandingan dari pertama lawan Bangladesh, Singapura, Sri Lanka, Oman, dan Thailand," ujar Alam.

Kejuaraan tersebut diikuti sembilan negara di Asia. Indonesia masuk dalam pool B dengan negara Bangladesh, Singapore, Srilanka. Untuk Pool A diisi dengan negara Oman, Thailand, Uzbekistan, Hongkong, China, dan Kazakhstan.*

# Dosen FK Unpad Terpilih Jadi Peserta Program Kepemimpinan Ilmuwan Kelas Dunia

Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Mas Rizky A.A. Syamsunarno, dr., M.Kes., PhD, terpilih menjadi salah satu peserta program pelatihan kepemimpinan ilmuwan kelas dunia "Science Leadership Collaborative" yang diselenggarakan The Conversation Indonesia.

Selama sembilan bulan, mulai Juni 2022 hingga Maret 2023, Rizky bersama 29 peneliti Indonesia terpilih lainnya akan mengikuti serangkaian fasilitator dan pembicara internasional. Selain itu, peserta juga akan mengikuti sesi mentoring bersama tokoh sains terkemuka, baik dalam maupun luar negeri, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang mendorong kolaborasi antar-peserta.

Science Leadership Collaborative Communication Strategist The Conversation Indonesia Dewi Mulyani Setiawan menjelaskan, program ini merupakan program kepemimpinan ilmuwan kelas dunia yang dirancang untuk mendorong peneliti Indonesia mengembangkan potensinya untuk memimpin berbagai riset inovatif, baik di level nasional maupun internasional.

"Kami menyadari bahwa peneliti Indonesia memiliki potensi yang begitu besar," ujar Dewi saat dihubungi Kanal Media Unpad.

Sebagai media berbasis analisis independen dari beragam peneliti tanah air, The Conversation Indonesia melihat bahwa besarnya potensi tersebut belum mendapatkan dukungan yang memadai.

"Untuk dapat memberikan dukungan yang tepat, kami melakukan studi mendalam untuk memetakan tantangan serta kebutuhan para peneliti, khususnya peneliti muda Indonesia. Program ini dirancang bersama konsultan program Beth MacDonald dan Dr. Mizan Bisri serta menggandeng 2 perusahaan dari Eropa, Fraendi dan RQ Genesis untuk merespons kebutuhan tersebut, khususnya di aspek pengembangan kapasitas kepemimpinan," paparnya.

Dewi menjelaskan, pemilihan Rizky sebagai peserta didasarkan atas kesesuaian kriteria seleksi yang ditetapkan The Conversation Indonesia. Secara umum, peserta dipilih berdasarkan penilaian terhadap formulir aplikasi yang dikirimkan pendaftar, hasil storymatcher (seleksi tahap pertama), serta performanya dalam grup observasi (seleksi tahap kedua).

Pada tahap seleksi formulir aplikasi, selain persyaratan administratif, pertimbangan utama penilaian dilihat dari rekam jejak publikasi ilmiah, paten atau bukti keunggulan dalam empat tema penelitian: ilmu kelautan, perubahan iklim, medis dan kesehatan, serta ketahanan masyarakat. Rizky lolos seleksi ini berdasarkan keunggulan penelitian di bidang medis dan kesehatan.

"Potensi pendaftar juga dilihat dari trajektori karier, portofolio non-ilmiah, serta beberapa aspek lainnya," imbuh Dewi.

Sementara tahap storymacther, pihaknya menilai pendaftar berdasarkan posisi tahapan perkembangan vertikal yang menjadi acuan The Conversation Indonesia. "Kami mengutamakan pendaftar yang sudah berada di tahap tertentu untuk kemudian didorong perkembangannya ke tahap selanjutnya," sambungnya.

Di tahap grup observasi, pendaftar dinilai berdasarkan kemampuan untuk berkolaborasi di tengah kelompok yang beragam, yang ditunjukkan saat sesi grup observasi berlangsung.*

# Prof. Ahmad M. Ramli Terima Anugerah Kekayaan Intelektual dari Wapres Ma'ruf Amin

Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Ahmad M. Ramli, S.H., M.H., FCBArb., meraih penghargaan "Anugerah Kekayaan Intelektual Tahun 2022" sebagai Tokoh Pendorong Perkembangan Kekayaan Intelektual yang khusus diberikan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI.

Penghargaan diberikan langsung oleh Wakil Presiden RI MA'ruf Amin dalam pertemuan yang digelar di Istana Wakil Presiden RI, Jakarta, 26 April 2022 lalu. Penyerahan penghargaan tersebut juga disaksikan Menteri Hukum dan HAM RI Prof. Yasonna H. Laoly.

Prof. Ramli merupakan guru besar bidang Kekayaan Intelektual yang juga Staf Khusus Menteri Komunikasi dan Informatika RI. Penghargaan diberikan atas jasa dan kiprah Prof. Ramli yang terus didedikasikan untuk pengembangan hak cipta, paten, merek, desain industri, rahasia dagang, dan ekspresi budaya tradisional.

Dalam keterangan resmi FH Unpad, Prof. Ramli kerap memimpin delegasi Indonesia dalam berbagai sidang kekayaan intelektual di World Intellectual Property Organization di Jenewa, Swiss. Ia juga menggagas dan menandatangani beragam perjanjian internasional yang menguntungkan Indonesia.

Satu di antara perjanjian potensial tersebut adalah Marakesh Agreement yang memberikan perlakuan khusus hak cipta untuk kelompok tunanetra. Kiprah Prof. Ramli lain muncul ketika dunia terbelah soal pengabaian paten (Patent Waiver) seputar vaksin Covid-19.

Prof. Ramli menulis artikel yang memberikan solusi pelaksanaan paten oleh pemerintah (government use) sesuai pengalaman dan kebijakan yang selama ini dilakukan Indonesia.

Artikel ilmiah tersebut dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi tinggi Wiley Journal the World Intellectual Property setelah menjalani seleksi ketat oleh pakar dari Amerika Serikat, Eropa, hingga Asia.

Artikel itu sekaligus membela kebijakan Indonesia terkait pelaksanaan paten oleh pemerintah terkait obat Covid-19 Remdesivir dan Faviprapir. Ia memaparkan bahwa langkah tersebut sejalan dengan instrumen TRIPs WTO sebagai hukum internasional di bidang kekayaan intelektual.*

# Kisah Eri Erianto, Mahasiswa Fapet Unpad yang Sukses Beternak Ulat Jerman

Sangat sedikit generasi milenial yang melirik untuk melakukan budi daya ulat-ulatan. Padahal, ternak ulat dapat potensial menghasilkan pendapatan yang tinggi karena manfaat yang dihasilkan.

Salah satu budi daya ulat yang menjanjikan adalah budi daya ulat jerman (Zophobas morio). Ulat jerman atau yang dikenal dengan sebutan super worm merupakan jenis ulat yang banyak digunakan sebagai pakan reptil, burung, unggas, dan ternak lainnya. Kandungan protein dan zat gizi pada ulat jerman lebih tinggi daripada jenis ulat lainnya.

Selain itu, ulat jerman juga bisa digunakan sebagai tambahan bahan baku produk kecantikan karena kandungan proteinnya yang bagus untuk kulit. Di beberapa negara, ulat ini banyak dijadikan sebagai pengganti protein hewani.

Beragam potensi tersebut kemudian dilirik Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran Eri Erianto. Sejak awal pandemi Covid-19, Eri mulai menggeluti budi daya ulat jerman dengan belajar dari para senior, dosen, dan tenaga laboran di Fapet Unpad. Sampai saat ini, budi daya ulat jerman milik Eri mampu meraih omzet hingga jutaan rupiah per bulan.

Eri menjelaskan, awalnya ia mencoba membeli indukan ulat jerman sebanyak 100 ekor dari kakak tingkatnya di Fapet Unpad. Seiring dengan kebutuhan akan tambahan biaya, Eri pun memilih untuk budi daya ulat jerman kecil-kecilan.

"Pada awal saya beternak ulat jerman saya belum mengetahui bagaimana tata cara pemeliharaannya dan kemana menjualnya namun seiring berjalannya waktu saya banyak belajar dari kakak tingkat, peternak yang ada di daerah Majalaya selain itu saya juga mendapatkan ilmu dari YouTube," jelasnya.

Seiring berjalannya waktu, budi daya yang digelutinya berkembang pesat. Sampai saat ini, Eri mampu panen setiap 15 hari sekali. Dalam sekali panen bisa menghasilkan 5 sampai 20 kilogram ulat jerman dengan harga antara Rp 40 ribu – Rp 80 ribu per kilogram.*

# Mahasiswa Baru Unpad Pecahkan Rekor Dunia Kreasi 65 Mosaik dari Nyiru

Sebagai bagian dari kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru Unpad tahun akademik 2022/2023, sebanyak 1.764 mahasiswa baru melakukan kreasi mosaik dari nyiru di Lapangan Parkir PPBS, Unpad, Jatinangor, 24 Agustus 2022.

Kreasi mosaik ini berhasil meraih penghargaan rekor dunia dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI). Kreasi mosaik ini menampilkan 65 reka bentuk sehingga mendapatkan rekor bertajuk "Mosaik Nyiru dengan Reka Bentuk Terbanyak". Penyerahan Piagam Penghargaan diberikan Customer Relation Manager MURI Andre Purwandono kepada Direktur Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni Dr. Eng. Boy Yoseph Cahya Sunan Sakti Syah Alam, S.T., M.T.

"Alhamdulillah teman-teman panitia Prabu dan Pramuda telah memecahkan rekor MURI dengan formasi terbanyak, yaitu 65 formasi," kata Boy.

Sementara itu Andre Purwandono mengapresiasi adanya kegiatan ini. Bukan hanya rekor Indonesia, kegiatan ini akan dicatat pada rekor dunia.

"Kami ucapkan selamat kepada Universitas Padjadjaran, seluruh mahasiswa baru, semoga kalian bisa menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Terus berkreativitas, berkontribusi untuk Indonesia demi Indonesia yang yang lebih baik," kata Andre.

Kepala Divisi Kreasi Prabu Unpad Damar Dhayita mengatakan bahwa tema yang diangkat pada mosaik reka bentuk ini adalah "Gama Abhipraya Padjadjaran".

"Gama itu artinya perjalanan, Abhipraya itu artinya cita-cita dan harapan. Padjadjaran itu sebagai representasi dari  tanah yang kita pijak, yaitu tanah  Padjadjaran," kata Damar.

Untuk itu, reka bentuk yang ditampilkan yaitu menggambarkan nilai-nilai dari budaya Sunda "Silih Asah, Silih Asih, dan Silih Asuh", Keunpadan "RESPECT", representasi dari masing-masing fakultas di Unpad, serta mengejawantahkan unsur kemaritiman. Nyiru pun digunakan karena ingin mengangkat budaya sunda.

"Kita ambil nyiru ini karena nyiru 'kan kerajinan tangan khas Sunda. Kita berkolaborasi dengan pengrajin dari Ciamis, Jawa Barat. Jadi kita memang bertujuan untuk memajukan UMKM Indonesia juga," ungkap Wakil Kepala Divisi Kreasi Kayla Arvina.

Lebih lanjut Ketua pelaksana PMB Unpad 2022 Dr. Eri Bahtiar menjelaskan, untuk latar belakang dari reka bentuk Gama Abhipraya Padjadjaran sendiri, tim mengambil motif merak khas Jawa Barat yang biasa digunakan oleh para penari merak di daerah Jawa Barat.

"Dari motif merak tersebut kami memilih 4 warna, yaitu merah, hijau, biru, dan warna asli dari nyiru," tuturnya.

Selain untuk memeriahkan acara penerimaan mahasiswa baru, Damar berharap acara ini dapat berkesan dan memberi manfaat bagi mahasiswa baru. "Saya harap Pramuda dapat menikmati apa yang sudah kami berikan kepada mereka baik secara offline maupun online, dapat menjadi suatu kegiatan yang berkesan bagi mereka serta dapat menjadi ajang bagi mereka untuk lebih mengenal Unpad dan sekitarnya," harap Damar.*

# Rektor: Mahasiswa Baru Unpad Diharapkan Jadi "Human Capital" dan "Human Talents"

Universitas Padjadjaran menggelar Upacara Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) tahun akademik 2022/2023 secara hybrid dari Stadion Jati Padjadjaran, kampus Unpad Jatinangor, 22 Agustus 2022. Kegiatan ini diikuti oleh 8.258 mahasiswa baru Unpad dari berbagai jenjang.

"Dengan penuh rasa bangga kami sambut Saudara-saudara dengan Upacara Penerimaan Mahasiswa Baru ini yang merupakan tradisi penyambutan resmi oleh sivitas akademika Unpad. Kegiatan ini juga merupakan inisiasi perkenalan Saudara dengan kehidupan akademis di perguruan tinggi, khususnya di Unpad," kata Rektor Unpad Prof. Rina Indiastuti dalam pidatonya.

Lebih lanjut Rektor mengatakan bahwa pada tahun akademik 2022/2023, Unpad secara total menerima sebanyak 8.258 mahasiswa baru, dengan komposisi 84,35% di antaranya adalah para mahasiswa pada jenjang pendidikan Sarjana dan Sarjana Terapan, serta 15,65% untuk jenjang pendidikan Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor.

Rektor mengungkapkan bahwa mahasiswa baru Unpad ini merupakan orang terpilih yang dapat lolos seleksi masuk dengan tingkat keketatan yang tinggi secara nasional. Para mahasiswa ini memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan di masa depan guna mewujudkan Indonesia Emas pada 2045.

"Mengingat hal tersebut, kami sungguh berharap Saudara dapat menyukuri anugerah dan menjaga amanah yang telah diberikan dengan cara berupaya seoptimal mungkin dan sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran di Unpad," kata Rektor.

Menghadapi pandemi selama lebih dari dua tahun, Unpad telah meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi di berbagai kegiatan. Unpad pun telah mencanangkan untuk bertransformasi menjadi hybrid university.

Dengan demikian, Rektor berharap mahasiswa baru Unpad akan selalu semangat bertransformasi menjadi insan pendidikan yang cakap menggunakan teknologi informasi dan mampu melalui semua tantangan selama studi di Unpad.*

# Rektor Harapkan TPB dapat Membentuk Kualitas Mahasiswa Unpad

Rektor Universitas Padjadjaran Prof. Rina Indiastuti secara resmi membuka kegiatan Tahap Persiapan Bersama bagi mahasiswa baru tahun akademik 2022/2023 di Unpad. Pembukaan digelar secara hybrid dari Auditorium Pascasarjana Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad Kampuas Jatinangor, 2 September 2022.

Pada kesempatan tersebut, Rektor berpesan kepada mahasiswa Unpad untuk dapat menjadi manusia berkualitas. Pelaksanaan TPB pun diharapkan dapat membentuk kualitas mahasiswa. "Jadi mohon mulai hari ini labelkan diri Anda sebagai manusia berkualitas, mahasiswa Unpad berkualitas untuk Unpad berkualitas," kata Rektor.

Rektor mengatakan, mahasiswa dapat ikut membangun kualitas Unpad. Dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan akan memandu mahasiswa mendapat berbagai informasi dan sumber daya yang benar.

Mahasiswa pun dapat bersama mewujudkan lingkungan belajar dan penelitian yang dapat menumbuhkan daya saing mahasiswa, seperti kreatif, inovatif, terampil, adaptif, terkoneksi dengan mudah di era digital, lincah, serta membentuk kerpibadian yang bertanggung jawab dan berjiwa kepemimpinan.

"Jadi dengan TPB mudah-mudahan suasana belajarnya bisa menjadikan mahasiswa semua nanti akan menikmati belajar di Unpad, mendapatkan hal ini," harap Rektor.

Hasil belajarnya, mahasiswa akan mendapatkan akumulasi pengetahuan, pengembangan keterampilan, disertai pembentukan sikap dan selalu mengembangkan value positif.

Diungkapkan Rektor, Unpad ingin menghasilkan lulusan yang unggul dan menjadi sumber daya yang membangun Indonesia. Untuk itu, mahasiswa dan lulusan Unpad diharapkan memiliki value positif yang berbasis pada Pola Ilmiah Pokok Unpad.

"Mudah-mudahan TPB mampu membentuk mahasiswa untuk terus mengembangkan value," harapnya.

Rektor juga berharap orientasi mahasiswa kuliah di Unpad bukan hanya untuk lulus, tetapi harus dapat bermanfaat dan ikut membangun dan mensejahterakan bangsa Indonesia.*

# Mahasiswa Unpad Pasang "Reflective Collar" ke Kucing Jalanan di Jatinangor

Sejumlah mahasiswa Universitas Padjadjaran yang tergabung di dalam Komunitas "Unpad Street Feeding Animal Friend" (UnpadSF) memasangkan kalung reflektif (reflective collar) kepada sejumlah kucing jalanan di lingkungan kampus Unpad Jatinangor dan wilayah Kecamatan Jatinangor.

Kegiatan ini merupakan proyek untuk memperingati Hari Kucing Internasional yang jatuh pada 8 Agustus 2022. Proyek ini bertujuan untuk memasangkan alat reflective collar, yaitu kalung khusus yang mampu memantulkan lampu kendaraan bermotor pada kondisi minim cahaya yang akan membantu pengemudi melihat posisi hewan pemakai.

Kalung ini adalah solusi untuk mencegah potensi kecelakaan antara kendaraan bermotor dan kucing jalanan pada malam hari. Demikian disampaikan dalam rilis yang diterima Kanal Media Unpad.

"Kami menerima keluhan dari sivitas akademika dan warga setempat yang sering tidak sengaja menabrak kucing ketika berkendara di malam hari. Kalung ini memiliki lapisan reflektor yang dapat efektif dilihat dari jauh dalam keadaan gelap sehingga pengendara mampu lebih berhati-hati," tutur salah satu relawan UnpadSF, Shafira.

Shafira memaparkan, rencananya pemasangan kalung ini akan dilakukan dalam beberapa fase sembari mengevaluasi efektivitas dan menjaring masukan dari masyarakat. Untuk fase pertama, kalung telah dipasangkan kepada 20 ekor kucing jalanan. Komunitas UnpadSF juga telah mengestimasi terdapat 85 kucing jalanan yang hidup di kampus Unpad Jatinangor.

Untuk lingkungan kampus, pihaknya menargetkan pemasangan kalung ini kepada 80% kucing dewasa. Selain itu, kalung ini berfungsi sebagai penanda target sterilisasi. Sterilisasi penting untuk mencegah overpopulasi kucing jalanan serta dapat meningkatkan kesejahteraan hewan tersebut secara keseluruhan.

Keberadaan kalung ini juga diharapkan dapat memberikan impresi yang baik kepada masyarakat sekitar bahwa sivitas akademika Unpad memiliki kepedulian kepada kehidupan hewan yang ada di sekitar mereka.

Penerimaan masyarakat tersebut disambut baik oleh pendiri UnpadSF, Lazuardyas Zhafran Ligardi.

"Kami berterima kasih kepada sivitas Unpad dan masyarakat Jatinangor yang mendukung kegiatan ini. Ini adalah usaha untuk mewujudkan Unpad sebagai rumah yang ramah bagi hewan yang hidup berdampingan dengan kita. Semoga Unpad dapat menjadi contoh." ujarnya.

Komunitas UnpadSF didirikan oleh dua orang mahasiswa FIKOM Unpad, yaitu Lazuardyas Zhafran Ligardi dan Joshua Elvanus pada Maret 2021. Ide membentuk komunitas berbasis sukarelawan ini berangkat dari kepedulian kepada hewan jalanan di lingkup kampus Universitas Padjadjaran dan sekitarnya.

Kegiatan-kegiatan UnpadSF di antaranya TNR (Trap-Neuter-Return) kucing jalanan, pemberian pakan dan vitamin, pengobatan hewan sakit, edukasi kepemilikan hewan peliharaan, serta menulis blog. Saat ini, UnpadSF beranggotakan belasan relawan mahasiswa dari berbagai fakultas.*

# Pakar Unpad: Setiap Perempuan Berisiko Terinfeksi Virus Penyebab Kanker Serviks

Guru Besar Fakultas Kedokteran Unpad Prof. Dr. Yudi Mulyana Hidayat, dr., Sp.OG(K), mengungkapkan, setiap perempuan berisiko terinfeksi virus penyebab kanker serviks. Untuk itu, semua pihak perlu memiliki kepedulian untuk melindungi perempuan dari kanker serviks.

"Setiap wanita berisiko, baik menikah, tidak menikah, baik anak-anak maupun orang tua. Karena virus ini sudah common," ujar Prof. Yudi

Dikatakan Prof. Yudi, laki-laki memiliki peranan besar terhadap masuknya virus pada mulut rahim. Untuk itu, laki-laki pun perlu diikutsertakan dalam upaya pencegahan kanker ini.

"Selama ini kanker serviks dianggapnya wanita saja yang punya tanggung jawab padahal laki-laki besar pengaruhnya itu kenapa terjadinya kanker serviks," ujar Prof. Yudi.

Berdasarkan data Global Cancer Observatory, Indonesia berada pada urutan nomor satu penderita kanker serviks di Asia Tenggara, urutan kedua di Asia, dan urutan delapan di dunia. Diperkirakan, setiap satu jam ada satu perempuan Indonesia yang meninggal akibat kanker serviks.

"Jadi betul-betul banyak sekali kasusunya di kita. Sehingga betul-betul harus menjadi concern," kata Dekan Fakultas Kedokteran Unpad ini.

Menurut Prof. Yudi, besarnya angka kematian akibat kanker serviks karena terlambatnya penanganan. Banyak pasien yang baru datang ke fasilitas kesehatan ketika sudah menderita kanker stadium lanjut.

"Jangan sampai datang ke fasilitas kesehatan ini dalam kondisi terlambat," ujar Guru Besar Bidang Obstetri dan Ginekologi tersebut.*

# Orang Tua dan Guru Berperan Penting Cegah Dampak Perundungan Anak

Kasus perundungan anak di sekolah dapat terjadi pada semua lingkungan pendidikan. Karena itu, orang tua dan guru berperan penting untuk mencegah dampak serius dari kasus perundungan anak.

Dosen Departemen Psikologi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Dr. Fitriani Yustikasari Lubis, M.Psi., Psikolog, menjelaskan, perundungan anak di lingkungan sekolah biasanya terjadi karena adanya perilaku atau kondisi yang khas. Pertama, anak yang dirundung biasanya merupakan anak pendiam atau cenderung mudah dibuat cemas oleh teman-temannya.

Kedua, anak memiliki perilaku atau karakter yang tidak sama, menonjol, hingga tidak disukai teman-temannya. "Karakteristik korban di-bully memang biasanya sangat mudah dibuat cemas. Kalau temannya menuntut sesuatu, anak akan khawatir tidak bisa memenuhi. Atau dia merupakan anak yang punya perilaku tidak sama, sampai akhirnya teman-temannya suka mengejek dia," ujar Fitri saat diwawancarai Kanal Media Unpad.

Mengantisipasi korban perundungan mengalami dampak lebih serius, peran guru sangat penting dalam melakukan observasi dan mengamati karakter setiap anak didiknya. Guru sebaiknya mampu menilai anak didik mana yang "potensial" mengalami perundngan, memiliki karakter/perilaku menonjol, hingga memiliki masalah belajar.

"Akan lebih baik jika guru memunculkan awareness-nya dalam memperhatikan mereka-mereka yang potensial dirundung," ucapnya.

Selain itu, guru juga harus lebih peka apabila ditemukan adanya perubahan perilaku pada peserta didiknya. Begitu ada perubahan perilaku pada salah seorang muridnya, guru dapat langsung melakukan pendampingan dan penelusuran penyebabnya.

Perubahan perilaku yang acap terlihat dari korban perundungan adalah cenderung menjadi lebih diam dan tidak bersemangat saat berada di lingkungan sekolah.

"Apalagi jika sudah muncul perilaku signifikan seperti tidak mau makan, guru harus punya radarnya. Begitu ada perubahan perilaku, bisa langsung ditindaklanjuti," tambahnya.*

# Citayam Fashion Week dan Kolaborasi Kreativitas Berkelanjutan

"Citayam Fashion Week" menjadi fenomena subkultur baru yang merepresentasikan kreativitas anak muda melawan kultur arus utama. Fenomena ini kemudian menarik segelintir pesohor untuk berkolaborasi memanfaatkan peluang, meskipun pada akhirnya menuai kontroversi di masyarakat.

Dosen Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran yang juga pegiat industri kreatif Dr. Dwi Purnomo, M.T., menjelaskan, terlepas kontroversinya, kolaborasi merupakan sesuatu yang sah dilakukan dalam memanfaatkan kreativitas Citayam Fashion Week menjadi sesuatu yang bernilai. Hanya saja, kolaborasi dilakukan bukan sekadar untuk menarik keuntungan.

"Mumpung momentum banyak kemudian uangnya bisa diambil, harusnya tidak begitu. Kolaborasi harusnya tetap menjadi kreativitas itu berkelanjutan, bukan sekadar profitnya," kata Dwi.

Dwi menjelaskan, era digital saat ini menjadi upaya strategis dalam memanfaatkan momentum kreativitas agar tidak lenyap begitu saja. Kolaborasi perlu dilakukan untuk menjaga kebelanjutannya, ide tetap dimiliki oleh komunitas penggagasnya, menghasilkan model bisnis yang bisa dibagi, dan memberikan kemanfaatan.

Karena itu, Citayam Fashion Week merupakan momentum baik untuk menjadikan fenomena tersebut menjadi inovasi disruptif. Inovasi disruptif tersebut mampu menghadirkan kebaruan yang mampu memberi solusi terhadap kondisi yang ada.

"Harusnya ketika sudah viral, Citayam Fashion Week bisa dimanfaatkan menjadi sesuatu hal kebermanfaatan dalam jangka waktu yang panjang," terangnya.

Kendati demikian, Dwi mengatakan, kolaborasi tetap perlu dikemukakan secara gamblang untuk menghindarkan salah persepsi oleh publik. "Siapa tahu asumsi saya, dia (pesohor) punya model bisnis bagus dan memiliki niat membuat subkultur tersebut menjadi berlanjut yang kemudian bisa dibagi secara berkeadilan," kata Dwi yang juga Ketua Penataan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Bandung tersebut.

Di era digital, ada pergeseran pengembangan model bisnis. Dari semula berorientasi ke profit, kini mulai berorientasi ke tujuan. Pengembangan model bisnis saat ini harus dipikirkan bagaimana kelanjutannya, bukan semata hanya mencari keuntungan.

"Sekarang harus punya purpose, bagaimana kreativitas ini bisa meledak dulu baru kemudian dipikirkan model bisnisnya. Karena goals sesungguhnya adalah keberlanjutan," kata Dwi.*

# Pakar Unpad: Energi Surya Dukung Era Kendaraan Listrik

Guru Besar Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran Prof. Dr.rer.nat. Ayi Bahtiar, M.Si., mengungkapkan, energi surya dapat menjadi alternatif solusi dalam mendukung era kendaraan listrik di Indonesia. Energi ini dapat digunakan untuk penyediaan listrik di Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

Prof. Ayi mengatakan, salah satu tantangan dalam konversi ke kendaraan listrik adalah ketersediaan SPKLU. Selayaknya Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), SPKLU juga perlu diperbanyak dengan sistem pengisian daya yang cepat.

"Terbayang kalau SPBU isi bensin itu 2-3 menit, kalau ini harus berjam-jam. Artinya bahwa nanti akan numpuk di tempat pengisian baterai," kata Prof. Ayi.

Di sisi lain, memperbanyak SPKLU berdampak pada peningkatan kebutuhan daya listrik yang besar. Saat ini penyediaan listrik sebagian besar masih bergantung pada energi fosil/tidak terbarukan, seperti batu bara dan minyak bumi. Jika konsumsi menjadi meningkat, energi fosil menjadi terbatas, maka dikhawatirkan berdampak pada kenaikan tarif listrik.

Karena itu, energi surya menjadi alternatif energi terbarukan untuk mendukung penyediaan lokasi pengisian baterai kendaraan listrik. Energi matahari dikonversi menjadi energi listrik secara langsung melalui panel surya sehingga dapat menyediakan listrik yang lebih ramah lingkungan.

Prof. Ayi memaparkan, energi surya menyediakan sekitar 23.000 tera watt, jauh lebih besar dibandingkan dengan energi lainnya. Konversi energi surya menjadi listrik dapat dilakukan dengan menggunakan panel surya ataupun solar termal.

Saat ini, panel surya yang digunakan di pasaran terdiri dari dua jenis, yaitu: silikon polikristal dan silikon monokristal. Silikon polikristal memiliki harga cukup murah, tetapi menghasilkan efisiensi konversi yang rendah, sekitar 11 – 15 persen. Hal ini akan membuat pengisian baterai menjadi lama.

Sementara silikon polikristal memiliki efisiensi konversi lebih tinggi, di atas 25 persen. Akan tetapi, material ini memiliki harga lebih mahal dibandingkan silikon monokristal.

"Oleh karena itu, riset sekarang banyak difokuskan untuk meningkatkan efisiensi konversi tapi harganya lebih murah," ujarnya.

Di luar tantangan tersebut, penyediaan stasiun pengisian baterai kendaraan listrik berbasis panel surya mampu membuka peluang bisnis. Stasiun pengisian dapat diintegrasikan dengan aktivitas bisnis.*

# Kekompakan dan Kebahagiaan Tergambar Kuat dari Olimpiade Lustrum XIII Unpad

Rangkaian kegiatan Lomba Olimpiade Lustrum XIII Universitas Padjadjaran resmi berakhir dengan ditandai pertandingan final sepak bola tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis melawan tim Fakultas MIPA di Stadion Jati Padjadjaran Unpad Kampus Jatinangor, 9 September 2022.

Sebelum pertandingan final dilakukan, terlebih dahulu digelar pertandingan ekshibisi sepak bola putri antara tim Rektorat melawat tim Dekanat. Tim Rektorat diisi oleh sejumlah pimpinan dan tenaga kependidikan perempuan, sedangkan tim Dekanat diisi oleh para Dekan dan Wakil Dekan perempuan dari seluruh fakultas di lingkungan Unpad.

Pertandingan ekshibisi ini ditonton langsung Rektor Unpad Prof. Rina Indiastuti serta para warga Unpad dari berbagai unit kerja. Sorak sorai penonton bergemuruh tatkala pertandingan dilakukan. Usai menjalani dua babak pertandingan, tim Rektorat berhasil unggul dari tim Dekanat dengan skor 3-0.

Saat diwawancarai Kanal Media Unpad, salah satu pemain tim Dekanat, Dekan Fakultas Ilmu Budaya Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., PhD, mengungkapkan keseruannya saat bertanding melawan tim Rektorat. Tidak ada kompetisi di dalamnya.

“Yang pasti fun, sehat, dan membangu membangun atmosfer kolaboratif, saling pengertian, dan sense of unity,” ujar Dekan yang akrab disapa Prof. Atwin tersebut.

Selain itu, pertandingan ekshibisi tersebut juga membantu mendorong para pemain untuk menyadari potensi fisiknya. Prof. Atwin mengaku, banyak di antara pemain yang pesimistis tidak akan kuat menjalani pertandingan. Semangat yang dipompa para pendukung kemudian melahirkan energi baru sehingga mampu menyelesaikan pertandingan dengan optimal.

“Begitu dapat bola dan ada di lapangan, excitement kicked in dan kami lari memanfaatkan kekuatan fisikalitas tubuhnya yang mungkin selama ini belum tereksplorasi secara maksimal,” tuturnya.

Selain Prof. Atwin, kegembiraan juga dirasakan dari salah satu pemain tim Rektorat, yaitu: Kepala Kantor Pendidikan Vokasi Unpad Dina Sartika, S.E., M.Si., PhD.

Pertandingan ekshibisi tersebut menurutnya mampu membangun ikatan dan kekompakan di antara pemain. Melalui pertandingan ini, setiap tim didorong membangun hubungan baik antar anggota tim.

“Dengan adanya pertandingan ini, kita makin kenal satu sama lain. Selain itu, pertandingan tadi cukup menghibur. Hitung-hitung refreshing,” ujarnya.

Rektor sendiri mengapresiasi rangkaian pertandingan dari empat cabang olahraga Olimpiade Lustrum XIII Unpad yang sudah dilakukan. “Seru pastinya, semua pemain dan penonton terlihat bahagia. Jadi seru, bahagia, kemudian kompak. Tidak ada lawan, semua kawan,” tuturnya.

Sebagai ajang menyambut Lustrum XIII Unpad, Rektor mendorong semua tim maupun pendukungnya untuk terus membangun prestasi.

“Ini menjadi upaya membangun kekuatan dan kekompakan untuk bisa berprestasi. Periode ini adalah periode mencari energi baru,” kata Rektor.*

# Unpad Berbagi Kontribusi Unpad bagi Kemanusiaan

Memperingati Lustrum XIII, Universitas Padjadjaran menggelar serangkaian kegiatan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah program "Unpad Berbagi". Program yang menjadi wahana Unpad untuk berkontribusi di bidang kemanusiaan ini terdiri dari tiga rangkaian acara.

Acara pertama adalah penyelenggaraan khitanan massal pada 12 Juli 2022. Sebanyak 65 anak-anak mengikuti khitanan massal tersebut.

Ketua pelaksana kegiatan Dr. Jenny Ratna Suminar, M.Si., mengatakan, kegiatan khitanan massal yang digelar secara gratis ini merupakan salah satu implementasi program "Unpad Berbagi" Lustrum XIII Unpad. Jumlah peserta kegiatan ini disesuaikan dengan usia Unpad, yaitu 65 tahun.

Setelah dua tahun setengah masyarakat dihadapkan pandemi Covid-19, banyak masyarakat yang terdampak ekonomi. Karena itu, Unpad berupaya memberikan kemaslahatan bagi masyarakat, salah satunya dengan menggelar khitanan gratis untuk meringankan beban orang tua yang belum mampu untuk melakukan khitanan mandiri.

Pelaksanaan khitanan massal ini bekerja sama dengan Klinik Khitanan Paramedika. Sebanyak 36 tim medis diturunkan untuk melakukan operasi khitanan peserta. Usai dilakukan operasi, setiap peserta juga diberikan cendera mata dan uang tunai.

Jenny mengatakan, melalui program "Unpad Berbagi", Unpad ingin melakukan kegiatan berbagi dengan cara berbeda. Bakti sosial yang dilakukan harus memiliki implikasi yang kuat di masa depan. "Mudah-mudahan kemaslahatan Unpad bisa terasa di masyarakat. Harapannya tidak hanya dirasakan sekarang, tetapi jauh ke depan," ujarnya.

Kegiatan kedua adalah pemeriksaan mata gratis. Sebanyak 210 peserta mengikuti kegiatan "Skrining Gangguan Penglihatan" yang diselenggarakan gratis di Gedung Rektorat Unpad kampus Jatinangor, 30 Agustus 2022.

Dalam sambutannya, Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan Prof. Drs. Yanyan Mochamad Yani, MAIR., Ph.D. mengatakan bahwa kegiatan ini diselenggarakan Unpad untuk memberi manfaat bagi masyarakat, termasuk stakeholders Unpad.

Prof. Yanyan mengatakan bahwa Unpad selalu berkomitmen untuk selau memberikan yang terbaik untuk masyarakat. Kegiatan ini pun diharapkan akan terus berlanjut dan berkembang.

"Mudah-mudahan ini bukan kegiatan yang pertama dan terakhir," harapnya.

Adapun peserta yang hadir terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni Unpad serta masyarakat umum.

Kegiatan terakhir adalah donor darah yang diikuti sebanyak 168 orang, 5- 6 September 2022.

"Donor darah ini luar biasa peminatnya, dari target dua hari 160 peserta, sudah terdaftar 168 orang," kata Jenny.

Jenny mengatakan, rangkaian kegiatan "Unpad Berbagi" yang telah dilakukan, mulai dari khitanan massal, skrining gangguan penglihatan, nasi Jumat berkah, dan donor darah diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan bagi warga Unpad maupun masyarakat umum.

Hal ini menjadi implementasi dari slogan Unpad bermanfaat dan mendunia. "Semoga apa yang kita lakukan betul-betul dirasakan manfaatnya untuk kemanusiaan," kata Jenny.

Perwakilan PMI Kota Bandung dr. Yati Zuhro mengatakan, kegiatan donor darah ini bermanfaat terutama untuk melengkapi ketersediaan stok darah. "Diharapkan donor darah kali ini dapat membantu pasien-pasien yang membutuhkan, karena selama pandemi kegiatan donor darah ini sempat terputus," kata Yati.*

# Hasil Riset Prof. Rovina Ruslami Digunakan untuk Pengobatan TB Meningitis di Beberapa Negara

Menjalani takdir sebagai dosen dan peneliti, membawa Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Prof. Rovina Ruslami, dr., SpPD, PhD, meneliti tentang pengobatan penyakit Tuberkulosis (TB). Kendati awalnya tidak pernah bercita-cita menjadi peneliti, termasuk meneliti di bidang TB, riset yang dilakukan bersama dengan tim berhasil mewarnai tata laksana pengobatan tuberkulosis di dunia dengan berbasis bukti (hasil penelitian).

Hampir 20 tahun Prof. Rovina meneliti di bidang TB, khususnya terkait pengobatan. Riset ini dimulai saat menempuh studi doktoral di Radboud University Medical Center, Nijmegen, Belanda, atas dorongan pembimbing dan rekan sejawatnya. Saat itu, masih sangat jarang penelitian mengenai pengobatan TB, khususnya farmakologi, pada populasi Indonesia, padahal Indonesia termasuk negara dengan jumlah orang yang sakit TB nya tinggi

Prof. Rovina mengeksplorasi mengenai upaya optimalisasi pengobatan TB dengan menggunakan rifampisin dosis tinggi. Obat-obat TB sudah ada sejak 1960 – 70-an, pengobatannya juga sudah ada sejak 1985. Tetapi (risetnya) hampir tidak ada pembaruan, padahal pengobatan TB masih memiliki masalah.

"Pengobatan TB itu kompleks, lama, banyak obat yang harus diminum pasien, dan masih saja ada yang tidak sembuh atau bahkan meninggal akibat TB, sehingga perlu dipikirkan upaya untuk optimalisasi pengobatan TB, misalnya pengobatannya tidak usah lama-lama, lebih singkat, dengan obat yang sama potennya, tapi sekaligus juga aman buat pasien," ujarnya.

Alih-alih mencari obat baru, Prof. Rovina justru mencoba memaksimalkan penggunaan salah satu obat TB yang sudah ada sejak hampir 50 tahun lalu, yang bernama rifampisin, yang merupakan obat utama dalam pengobatan TB.

Dengan memahami sifat-sifat rifampisin sebagai obat TB, penggunaannya dapat dioptimalkan (melalui modifikasi pemberian: dosis atau cara pemberian). Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa dengan meningkatkan dosis rifampisin 1/3 dari dosis biasa, mampu meningkatkan kadar obat dalam tubuh pasien sampai 3x, dengan profil keamanan yang sama dengan dosis yang biasa.

Penambahan dosis rifampisin sebanyak sepertiga dari dosis biasa dan diberikan secara injeksi ternyata dapat meningkatkan kesempatan pasien TB meningitis untuk sembuh sebanyak 50% dibandingkan pasien yang mendapatkan pengobatan dengan rifampisin dengan dosis biasa/standar. Dengan kata lain, tingkat kematian pasien yang mendapatkan obat dosis tinggi secara injeksi setengah lebih rendah dibandingkan pasien dengan dosis biasa, sedangkan profil keamanan tidak berbeda dengan dosis biasa.

Metode injeksi dipilih agar kadar obat dapat lebih efektif masuk ke dalam tubuh. Prof. Rovina menjelaskan, pasien TB Meningitis mengalami sakit berat dan sering susah menelan obat. Penyerapan tubuh juga biasanya terganggu. Kondisi ini menyebabkan kadar obat dalam darah menjadi lebih rendah.

Prof. Rovina mengatakan, hasil penelitian tersebut kemudian dipublikasikan di jurnal ilmiah bergengsi "Lancet Infectious Disease" pada 2013. Publikasi ilmiah ini berhasil membuka cakrawala baru dalam pengobatan berbagai bentuk TB, baik TB paru, TB meningitis, ataupun infeksi laten TB.

Bahkan, hasil riset tim peneliti ini juga

menjadi acuan bagi penelitian lainnya yang dilakukan di berbagai negara. "Saat ini, tidak ada satu pun dari penelitian (pengobatan TB) di dunia yang tidak menggunakan rifampisin dosis tinggi, dalam upaya optimalisasi pengobatan TB" ujarnya.

**Berpeluang Ubah Panduan WHO**

Saat ini, rifampisin dosis tinggi untuk TB Meningitis sedang menjalani tahap pengujian terakhir, yang dilakukan dalam uji klinik fase 3, yang melibatkan beberapa institusi dan pasien dari berbagai negara/benua (Afrika Selatan, Uganda dan Indonesia) dengan melibatkan sekitar 500 pasien TB Meningitis dewasa.

Uji klinis ini sudah berlangsung selama 2 tahun, dan diharapkan dapat selesai dalam 2-3 tahun ke depan.

Jika hasil riset ini berhasil memperlihatkan manfaat yang jelas, harapannya adalah perbaikan panduan pengobatan TB Meningitis WHO yang akan menjadikan dasar pengobatan TB Meningitis di seluruh dunia. Tujuan melakukan riset selain untuk ilmu itu sendiri, adalah juga untuk kemaslahatan, untuk pasien (memperbaiki luaran pengobatan).

Kendati belum resmi ditetapkan dalam panduan WHO, hasil riset Prof. Rovina dan tim telah diaplikasikan dengan hati-hati untuk pengobatan TB Meningitis oleh para klinis yang mengobati pasien TB Meningitis (di Indonesia maupun di negara-negara lain) sambil menunggu hasil uji klinik yang lebih besar. Raih Penghargaan Internasional

**Raih Penghargaan Internasional**

Kerja keras penelitian Prof. Rovina yang didukung oleh banyak pihak termasuk support dari pimpinan dan institusi, mendapat berbagai apresiasi. Pada 2018, Prof. Rovina meraih penghargaan "Habibie Award" bidang kesehatan dari Yayasan Sumber Daya Manusia untuk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Yayasan SDM Iptek). Terbaru, Prof. Rovina meraih penghargaan internasional "The Christiaan Eijkman Medal" dari The Eijkman Foundation bekerja sama dengan The Royal Tropical Institute, Belanda, pada tanggal 1 September lalu.*

# Majalah digital Gentra dapat diunduh di: unpad.ac.id/majalah

EDISI KHUSUS MBKM

EDISI I/2022

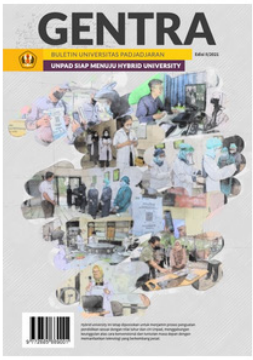


EDISI II/2021 HYBRID UNIVERSITY

EDISI SETAHUN PANDEMI MEI 2021

EDISI KHUSUS COVID-19 JUNI 2020

EDISI 12 30/12/2019

EDISI 11 29/11/2019

EDISI 10 29/10/2019

EDISI 09 27/09/2019

EDISI 08 31/08/2019

EDISI 07 31/07/2019

EDISI 06 18/06/2019

EDISI 05 18/05/2019

EDISI 04 18/04/2019

EDISI 03 18/03/2019

Bermanfaat dan Mendunia

Kampus Merdeka INDONESIA JAYA

## Kanal Media Unpad...

**Kanal Media Universitas Padjadjaran** (KaMU) adalah saluran media informasi yang dikelola oleh Kantor Komunikasi Publik (KKP) – Direktorat Tata Kelola, Legal dan Komunikasi – Universitas Padjadjaran.

Saat ini, KaMU mengelola penyebarluasan informasi melalui:

- √ Situs web: www.unpad.ac.id
- √ Facebook: @unpad (facebook.com/unpad)
- √ Twitter: @unpad (twitter.com/unpad)
- √ Instagram: @universitaspadjadjaran (instagram.com/universitaspadjadjaran)
- √ Instagram: @unpad (instagram.com/unpad)
- √ YouTube: @unpad (youtube.com/unpad)
- √ LINE: @unpad
- √ Radio: Radio Unpad (radio.unpad.ac.id)
- √ Google Play Store: Kanal Media Unpad

Keluarga Besar Universitas Padjadjaran (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan Ikatan Keluarga Alumni Unpad) dapat memanfaatkan KaMU untuk menyebarluaskan informasi kegiatan berupa press release, poster agenda kegiatan, pengumuman, dll dari unit/lembaga di lingkungan Unpad. Pengelola KaMU akan menyeleksi materi yang layak untuk dipublikasikan.

KANAL MEDIA UNPAD

unpad.ac.id/humas/kanalmedia